

Pengaruh Prosedur Pemberian Kredit Terhadap Minat Meminjam Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam

Septiana Nainggolan¹⁾, Anton Luvi Siahaan²⁾, Elisabeth Margareta³⁾
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

¹⁾septiananainggolan536@gmail.com, ²⁾antonluvi644@gmail.com

³⁾elisabeth.margareta@gmail.com



*Penulis Korespondensi

Histori Artikel:

Submit: 2022-09-16

Diterima: 2022-09-23

Dipublikasikan: 2022-10-01

Kata Kunci:

Prosedur; Kredit; Simpan Pinjam;
Minat; Koperasi

Jurnal Pendidikan Sains dan
Komputer is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
(CC BY-NC 4.0).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prosedur pemberian kredit yang terdiri dari berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara, on the spot, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit terhadap minat meminjam anggota pada koperasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Responden adalah 208 orang anggota di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel berkas-berkas, wawancara, on the spot, realisasi kredit memiliki pengaruh yang positif terhadap minat meminjam dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel penyelidikan berkas pinjaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat meminjam. Dan Variabel keputusan kredit, penandatanganan kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat meminjam. Fhitung $112,110 > Ftabel 2,06$. Jadi H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, minat meminjam dapat ditingkatkan melalui prosedur pemberian kredit.

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian semakin meningkat dan pembangunan dunia usaha saat ini sangat pesat. Sehingga membuat orang-orang untuk lebih berjuang mendapatkan uang dari kerja kerasnya. Orang-orang yang memiliki pendapatan tetap merasa sulit untuk memenuhi tuntutan mereka, beberapa orang bahkan tidak dapat melakukannya karena pendapatan yang tidak mencukupi. Selain itu, masalah ini menyebabkan kesulitan modal bagi pemilik usaha. Karena hasil kerja tidak dapat memenuhi kebutuhan, maka muncul lembaga-lembaga keuangan yang memberikan jasa kredit, salah satunya koperasi.

CU. Cinta Bakti Tanah Jawa merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Dalam memberikan pinjaman (kredit) kepada anggota tidak terlepas dari adanya prosedur pemberian kredit. Proses pengajuan kedit di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa ini meliputi pemeriksaan barang-barang agunan yang sebenarnya dan penilaian lapangan di tempat. CU. Cinta Bakti menawarkan berbagai pilihan pinjaman dan tabungan sesuai dengan preferensi anggotanya. Produk-produk pinjaman yang ada pada CU. Cinta Bakti yaitu: pinjaman keperluan sekolah, pinjaman modal usaha, dan pinjaman untuk kebutuhan keluarga. Tempo waktu pelunasan peminjaman yang panjang, dan anggota mendapat SHU. Jika peminjam meninggal hutang akan diputihkan dan saham dikembalikan serta dapat uang krans bunga. Koperasi beroperasi sebagai bisnis dan menawarkan simpan dan pinjam kepada anggotanya, pemberian kredit kepada anggota merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi koperasi.

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan minat meminjam anggota pada CU. Cinta Bakti masih rendah dan anggota koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti mengeluh akan sulitnya mengakses kredit dan sebaliknya CU. Cinta Bakti mengeluh akan sulitnya menyalurkan kredit. Berdasarkan data CU. Cinta Bakti Tanah Jawa, jumlah anggota sebanyak 435 anggota, dimana yang menggunakan jasa pinjaman keperluan sekolah sebanyak 57 anggota, pinjaman modal usaha sebanyak 75 anggota, dan pinjaman kebutuhan keluarga sebanyak 40 anggota. Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 435 anggota, yang menggunakan jasa kredit hanya 172 anggota.

STUDI LITERATUR

Menurut Alfred Hanel (M.Azrul Tanjung:2017:70) “mendefinisikan koperasi sebagai organisasi yang otonom yang berada di lingkungan sosial ekonomi, yang memungkinkan setiap individu dan setiap kelompok individu merumuskan tujuan-tujuannya melalui aktivitas ekonomi yang dilaksanakan secara bersama-sama”.

Menurut Anwar (Andrianto, SE, M.Ak 2020:1) Menyatakan bahwa kredit adalah pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak yang lain (pihak yang menerima kredit) dan prestasinya akan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati beserta uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).

Menurut Thamrin dan Sintha (2018:121) “Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank lainnya tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak pada tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab (dalam Skripsi Ayu Sellyawati: 2019), “menyatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat itu dengan didasari perasaan senang”. Peminjaman didefinisikan sebagai suatu perjanjian dimana satu pihak memberikan kepada pihak lain suatu barang tertentu yang telah habis dan menjadi habis dengan syarat bahwa pihak terakhir akan membayar Kembali dalam jumlah yang sama dari jenis yang sama.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif. Arikunto (2014:27) mengatakan “bahwa penelitian kuantitatif deskriptif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”. Selain itu, Sugiyono (2019:8) mengatakan “bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh hasil $Y = 2,889 + 0,400X_1 + (-0,025) X_2 + 0,538X_3 + 0,712X_4 + 0,077X_5 + 0,085X_6 + 1,296X_7$ dengan penjelasan yaitu Pertama, hasil diperoleh pada uji

analisis regresi linear berganda adalah Konstanta memiliki nilai 2,889. Kedua, nilai koefisien variabel berkas-berkas sebesar 0,400 menunjukkan bahwa apabila variabel berkas-berkas (X_1) mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat meminjam (Y) akan meningkat sebesar 0,400 satuan. Ketiga, nilai koefisien variabel penyelidikan berkas pinjaman (X_2) mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat meminjam (Y) mengalami penurunan sebesar 0,025.

Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara penyelidikan berkas pinjaman dengan minat meminjam. Keempat, nilai koefisien variabel wawancara (X_3) mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat meminjam (Y) akan meningkat sebesar 0,538 satuan. Kelima, variabel on the spot (X_4) mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat meminjam (Y) akan meningkat sebesar 0,712 satuan. Keenam, variabel keputusan kredit (X_5) mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat meminjam (Y) akan meningkat sebesar 0,077 satuan. Ketujuh, koefisien variabel penandatanganan akad kredit (X_6) mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat meminjam (Y) mengalami peningkatan 0,085 satuan. Kedelapan, koefisien variabel realisasi kredit (X_7) mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat meminjam (Y) mengalami peningkatan 1,296 satuan.

Hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil nilai t hitung variabel berkas-berkas lebih besar dari t tabel yaitu $3,961 > 1,971$ maka H_{a1} diterima. Nilai signifikansi variabel berkas-berkas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H_{a1} diterima). Nilai t hitung variabel penyelidikan berkas pinjaman lebih kecil dari t tabel yaitu $0,299 > 1,971$ maka H_{a2} ditolak. Nilai signifikansi variabel penyelidikan berkas pinjaman lebih besar dari 0,05 yaitu $0,765 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan ditolak (H_{a2} ditolak). Nilai t hitung variabel wawancara lebih besar dari t tabel yaitu $6,011 > 1,971$ maka H_{a3} diterima. Nilai signifikansi variabel berkas-berkas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H_{a3} diterima). Nilai t hitung variabel on the spot lebih besar dari t tabel yaitu $7,574 > 1,971$ maka H_{a4} diterima.

Nilai signifikansi variabel on the spot lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H_{a4} diterima). Nilai t hitung variabel keputusan kredit lebih kecil dari t tabel yaitu $1,004 > 1,971$ maka H_{a5} ditolak. Nilai signifikansi variabel keputusan kredit lebih besar dari 0,05 yaitu $0,316 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan ditolak (H_{a5} ditolak). Nilai t hitung variabel penandatanganan akad kredit lebih kecil dari t tabel yaitu $1,008 > 1,971$ maka H_{a6} ditolak. Nilai signifikansi variabel penandatanganan akad kredit lebih besar dari 0,05 yaitu $0,315 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan ditolak (H_{a6} ditolak). Nilai t hitung variabel realisasi kredit lebih besar dari t tabel yaitu $13,084 > 1,971$ maka H_{a7} diterima. Nilai signifikansi variabel realisasi kredit lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H_{a7} diterima).

Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 112,110 dari 0,05 dan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_{a8} diterima, yaitu dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit yang terdiri dari berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara, on the spot, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, dan realisasi kredit berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square adalah 0,797 hal ini berarti bahwa 79,7 % minat meminjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa dapat dipengaruhi oleh prosedur pemberian kredit yang terdiri dari berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara, on the spot, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, dan realisasi kredit Sedangkan sisanya sebesar 20,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa, dipengaruhi oleh empat variabel yang signifikan yaitu variabel berkas-berkas, wawancara, on the spot, dan realisasi kredit. Bahwa variabel berkas-berkas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. Variabel wawancara secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. Variabel on the spot secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. Variabel realisasi kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: *Pertama*, Variabel berkas-berkas berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. *Kedua*, Variabel penyelidikan berkas pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. *Ketiga*, Variabel wawancara berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. *Keempat*, Variabel on the spot berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. *Kelima*, Variabel keputusan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. *Keenam*, Variabel penandatanganan akad kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa. *Ketujuh*, Variabel realisasi kredit berpengaruh signifikan terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam di CU. Cinta Bakti Tanah Jawa.

UCAPAN TERIMAKASIH (PILIHAN)

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing saya dan Pihak CU. Cinta Bakti Tanah Jawa yang telah bersedia untuk bekerja sama dalam penyelesaian skripsi ini.

REFERENSI

- Abdullah, Thamrin., Wahjusaputri, Sintha. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Andrianto, S. (2020). *Manajemen Kredit*. Jakarta: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga CU. Cinta Bakti Tanah Jawa.
- Desi Catur Wulandari, Dwi Iga Luhsasi. (2019). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Asa Mandiri Ampel*. Jurnal Ecodunamika. Vol.2.
- Fajar, Kartika, Putri (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Dengan Reference Group Sebagai Variabel Moderating Pada Badan Kredit Desa (Bkd) Gombang*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

- Hendrayogi. (2002). *Koperasi Azaz-azaz, teori Praktek*. Jakarta: Grafinda Persada.
- Indriastuti. (2012). *Prosedur Pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam bhina raharja cabang karanganyar*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Kasmir, D. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nababan, Monita. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Internal, Pemberian Kredit*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas HKBP Nommensen s
- Rudi, Irwansyah. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegaljaya Di Desa Pancasari*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol.10.hal.1.
- Ristia Eriana Putri. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Minat Berkoperasi Terhadap Partisipasi Dalam Berkoperasi Bagi Siswa Kelas XI SMK 2 Depok Pada Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Anjalika (2019). *Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman kota Palangkaraya*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafriansyah, Muhammat. (2015). *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol.3.hal.83-93.
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangaa.
- Yanti, T. H. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Ditiinjau dari Ekonomi Islam (Studi kasus: dusun karang agung desa negara nabung kecamatan sukadana kabupaten lampung timur)*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H/2018 M.
- Xaverius Very, Aminuyati, Okianna (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pada Produk Kredit Union Semarong Kecamatan Tayan Hilir*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol.11.hal.1.